Volume 4 Issue 3 (2022) Pages 463 - 472
SEIKO : Journal of Management & Business
ISSN : 2598-831X (Print) and ISSN : 2598-8301 (Online)

Pengaruh Likuiditas, Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di BEI

Ayu Rezki Putri Meilany Romadlon ✉ [1], **Rahman Amrullah Suwaidi**[2]
Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstrak
Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh Likuiditas serta Rasio Aktivitas dengan nilai perusahaan dengan menggunakan Leverage selaku variable moderasi pada perusahaan sektor Teknologi yang terdaftar di BEI. Populasi pada penelitian ini yakni 30 perusahaan periode 2018-2020. Teknik penetapan sampel yang dipakai yakni purposive sampling, yang mana sampel akhir yang digunakan yakni 19 perusahaan. Teknik analisis data yang dipakai yakni Moderated Regression Analysis (MRA) pada uji asumsi klasik dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil memperlihatkan bahwasanya Likuiditas tidak membawa pengaruh terhadap nilai perusahaan, disisi lain Rasio Aktivitas membawa pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, serta Leverage bisa melakukan moderasi hubungan Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *likuiditas, rasio aktivitas,leverage, dan nilai perusahaan.*

Abstract
This study aims to determine the effect of Liquidity and Activity Ratio with company value by using Leverage as a moderation variable in Technology sector companies listed on the IDX. The population in this study was 30 companies for the 2018-2020 period. The sample determination technique used is purposive sampling, where the final sample used is 19 companies. The data analysis technique used is Moderated Regression Analysis (MRA) in the classical assumption test with the help of the SPSS 25 application. The results show that liquidity does not have an influence on the value of the company, on the other hand, the Activity Ratio has a positive influence on the value of the company, and Leverage can moderate the relationship between Liquidity and Activity Ratio to company value.

Keywords: *liquidity, activity ratio, leverage, and company value.*

Copyright (c) 2022 Ayu Rezki Putri M R

✉ Corresponding author :
Email Address : ayuriskipmr@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia yakni selaku negara yang mempunyai kesempatan besar guna pengembangan ekonomi digital. Teknologi digital yakni salah satu modal utama yang dibutuhkan para pelaku industri untuk mengembangkan lini bisnisnya. Perkembangan sektor industri yang disertai dengan kemajuan teknologi tentunya akan memberikan dampak positif bagi negara, kemajuan teknologi juga berdampak

DOI: 10.37531/sejaman.v4i3.2666

pada dunia usaha, yang mendorong persaingan dalam dunia usaha yang makin ketat, yang menuntut perusahaan untuk bisa bersaing dan menjaga keberlangsungan masyarakat di tengah persaingan. Perusahaan yang tidak bisa bertahan akan tertinggal olah pesaingnya sehingga potensi untuk mendapatkan keuntungan akan makin kecil bahkan perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Sesuai pernyataan (Beureukt 2018) persaingan di dunia bisnis yang makin ketat menjadikan perusahaan bersaing untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Otoritas pasar yang telah mengelurkan aturan *multiple voting shares* (MVS) dapat menarik minat perusahaan teknologi untuk *initial public offering* (IPO) di Indonesia. Dalam sektor teknologi umumnya di sebut sebagai *burn rate* ataupun pendanaan. Perusahaan melakukan bakar uang untuk menggenjot jumlah *user,* hal ini menjadi faktor utama pertumbuhan luar biasa emiten teknologi selama ini.

Efek negatif dari perkembangan teknologi bagi Indonesia yakni pengangguran akan meningkat jika diganti Dengan mesin otomatis banyak pekerjaan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Tabel 1 Rata-Rata PBV Perusahaan Teknologi di BEI Periode 2018-2020

	2018	**2019**	**2020**
Rata-rata PBV	3,11	1,59	1,47

Sumber: Data diolah

Fenomena penurunan rata-rata pada nilai perusahaan selama 2018-2020 menjadikan penulis menganalisa penurunan nilai perusahaan yang diindikasikan bahwasanya naik turnunya nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas, rasio aktivitas, serta leverage.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni likuiditas karena Makin tinggi tingkat likuiditas yang terdapat pada laporan keuangan, maka akan makin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka bisa menggambarkan kekayaan pemegang saham yang lebih besar serta masa depan perusahaan dimasa mendatang dinilai lebih menjanjikan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni rasio aktivitas. TATO bisa melakukan pengukuran efisiensi tingkat penggunaan semua aktiva pada perusahaan sesuai pernyataan (Fahmi, 2012) rasio aktivitas membawa pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rasio aktivitas memperlihatkan efektivitas dimana semua aset perusahaan digunakan guna menghasilkan penjualan. Ataupun, ini menunjukkan jumlah rupiah dari penjualan bersih yang bisa dihasilkan untuk setiap rupiah yang dilakukan investasi pada aset perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dikerjakan oleh (Kurniawati and Idayati 2021) memperlihatkan bahwasanya Total Asset Turnover membawa pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Selanjutnya pada penelitian yang dikerjakan oleh (Kayobi and Anggraeni, 2015), memperlihatkan bahwasanya Debt To Equity Ratio (DER) membawa pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Dengan adanya likuiditas, rasio aktivitas serta leverage dalam aktivitas kinerja suatu perusahaan memiliki tujuan guna meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan moderasi pada penelitian ini dikarenakan pada penelitian sebelumnya terdapat inkonsisten sehingga untuk mengembangkan hasil penelitian sebelumnya penulis menggunakan variable moderasi yakni leverage untuk mengetahui apakah perputaran aset dalam perusahaan dapat memperkuat ataupun bahkan memperlemah hubungan antara likuiditas serta rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan.

DOI: 10.37531/sejaman.v4i3.2666

Dengan latar belakang tersebut rumusan masalah yakni: Apakah likuiditas membawa pengaruh terhadap nilai perusahaan, Apakah rasio aktivitas membawa pengaruh terhadap nilai perusahaan, Apakah leverage bisa melakukan moderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan, Apakah leverage bisa melakukan moderasi rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory

Signalling Theory menerangkan bahwasanya proses dimana suatu perusahaan mengkomunikasikan informasi tentang operasi serta laporan keuangannya kepada pihak ketiga ataupun kepada individu yang menggunakan informasi tersebut. Karena memberikan informasi mencakup catatan serta gambaran positif bagi keberlangsungan hidup suatu perusahaan, maka informasi merupakan komoditas penting bagi orang-orang yang berkecimpung dalam bisnis dan investasi. Untuk mencegah ketidakseimbangan informasi, perusahaan memiliki kewajiban untuk mengungkapkan secara memadai baik aktivitas maupun laporan keuangannya. (Arviana and Pratiwi 2018)

Nilai Perusahaan

Sesuai pernyataan (Santoso and Stiyarini, 2016) Nilai perusahaan yakni kinerja perusahaan yang terlihat dari harga saham yang dibentuk oleh penawaran serta permintaan di pasar modal dan yang memperlihatkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Sesuai pernyataan (Husnan and Pudjiastuti, 2012) Nilai Perusahaan yakni harga yang bersedia dilakukan pembayaran oleh calon pembeli untuk suatu perusahaan jika dilakukan penjualan. Price to book value (PBV) rasio dipakai guna menetapkan nilai suatu perusahaan, serta rasio ini bisa dihitung dengan memakai rumus. (Brigham and Houston 2010)

$$Price\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Rasio Likuiditas

Sesuai (Ayu Salsabillah et al. 2022), (Artanto and Suwaidi, 2021), menerangkan bahwasanya kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya ketika tenggat waktu yang sesuai tiba. Kebisaan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sebanding dengan tingkat likuiditasnya; akibatnya, kebisaan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan harus menjadi perhatian utama. Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* ataupun CR yang dapat dihitung menggunakan rumus: (Munawir, 2014)

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas

Sesuai pernyataan (Yuniningsih, 2018), dipakai huna melakukan penilaian efisiensi sertaefektivitas suatu perusahaan dalam melakukan pengelolaan aset ataupun investasinya. Pengukuran rasio aktivitas (TATO) menggunakan rumus: (Sujarweni and Wiratna, 2017)

DOI: 10.37531/sejaman.v4i3.2666

$$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

Leverage

Sesuai pernyataan (Hery, 2015) menerangkan bahwasanya Rasio solvabilitas ataupun rasio leverage yakni rasio yang dipakai guna melakukan pengukuran seberapa jauh aset perusahaan dilakukan pembiayaan oleh hutang pengukuran leverage (DER) menggunakan rumus: (Syamsudin and Lukman, 2009)

$$\frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$$

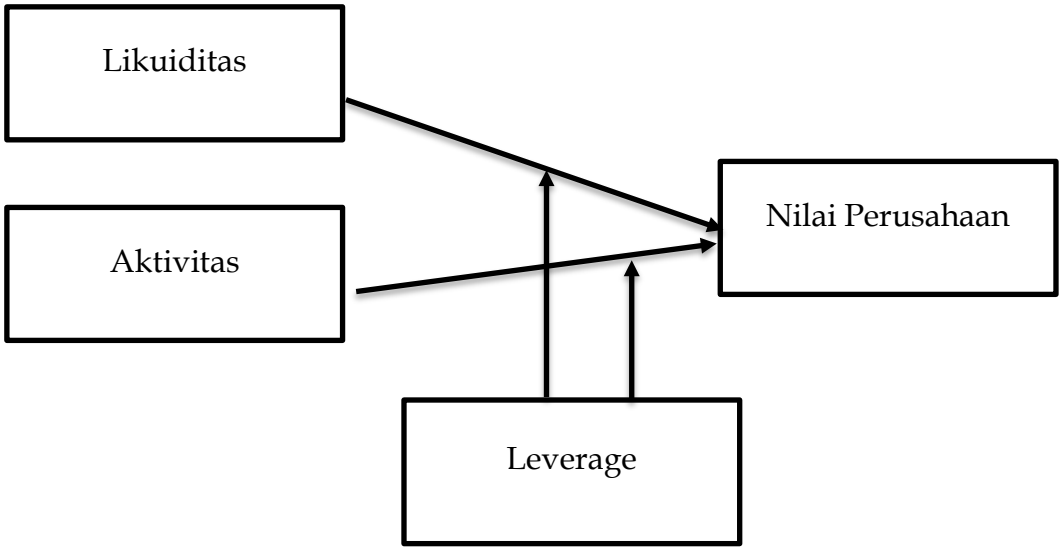

METODOLOGI

Jenis penelitian yang dipakai yakni kuantitatif, teknik pengumpulan data yang dipakai yakni menggunakan data sekunder. Polulasi yang dilakukan pengambilan dari penelitian ini sejumlah 30 perusahaan sektor teknologi di BEI ketika periode 2018-2020. Sampel yang di gunakan sejumlah 19 perusahaan, kriteria pemilihan sampel dengan purposive sampling yakni: perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020, perusahaan membagikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah, perusahaan tidak melakukan listing Ketika periode penelitian. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yakni *Moderated Regression Analysis* (MRA). Pada penelitian ini bisa dilakukan perumusan yakni:

$$Y = \propto + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 Z + \beta^{4(X^1 Z)} + \beta^{5(X^2 Z)} + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif didapati yakni sampel 19 selama 3 tahun, yang mana observasi pada penelitian ini menjadi 19 x 3 = 57 observasi. Likuiditas (CR) mempunyai nilai minimum yakni 0,740 serta nilai maksimum yakni 36,010 serta nilai rata-rata (*mean)* yakni 5,12000. Standar deviasi yakni 6,799131 memperlihatkan simpangan data yang nilainya lebih besar daripada *mean* ataupun rata-rata sehingga memperlihatkan bahwasanya data variable likuiditas memiliki sebaran besar sehingga simpangan data dikatakan tidak baik.

DOI: 10.37531/sejaman.v4i3.2666

Rasio Aktivitas yang diprosikan dengan *Total Asset Turn Over* (TATO) mempunyai nilai minimum yakni 0,010 dengan nilai maksimum yakni 32,540 serta nilai rata-rata (*mean)* yakni 3,46467. Standar deviasi yakni 5,416830 memperlihatkan simpangan data yang nilainya lebih besar daripada *mean* ataupun rata-rata sehingga memperlihatkan bahwasanya data variable rasio aktivitas memiliki sebaran besar sehingga simpangan data dikatakan tidak baik.

Leverage yang diprosikan dengan *Debt to Total Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai minimum yakni 2,830 dengan nilai maksimum yakni 2040,930 dan nilai rata-rata (*mean*) yakni 204,03367. Standar deviasi yakni 378,614842 memperlihatkan simpangan data yang nilainya lebih besar daripada *mean* ataupun rata-rata sehingga memperlihatkan bahwasanya data variable leverage memiliki sebaran besar sehingga simpangan data dikatakan tidak baik.

Nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai minimum yakni 0,000 dengan nilai maksimum yakni 12,860 serta nilai rata-rata (*mean)* yakni 1,47917. Standar deviasi yakni 2,312059 memperlihatkan simpangan data yang nilainya lebih besar daripada *mean* ataupun rata-rata sehingga memperlihatkan bahwasanya data nilai perusahaan memiliki sebaran besar sehingga simpangan data dikatakan tidak baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Setelah itu, data residual diuji sekali lagi menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Z sehingga dapat dipastikan benar-benar berdistribusi normal. Ini menampilkan nilai Kolmogorov-Smirnov Z pada Y, yang dikenal sebagai nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yakni 0,112 yang maknanya > 0,05 (5%) ataupun Non Signifikan. Hasilnya, data residual mengikuti distribusi normal, dan asumsi normalitas model regresi yang dibuat telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinierintas bisa terlihat bahwasanya nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* pada tiap-tiap variable yakni, variable likuiditas yang diproksikan dengan CR (X1) = 1,247, variable rasio aktivitas yang di proksikan dengan TATO (X2) = 1,138, variable leverage yang diproksikan dengan DER (Z) = 2,443. Hasil analisis penelitian ini memperlihatkan tidak terlihat gejala multikolinieritas pada seluruh variable yang mana nilai VIP pada ketiga variable bebas lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Pola titik-titik yang melakukan penyebaran secara random dan menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y bisa dimaknai sebagai hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan scatter plot yang mana dapat bisa diambil kesimpulan bahwasanya tidak mengalami heteroskedasitsitas maka terjadi homokedastisitas. Hal ini memperlihatkan data memiliki varians yang homogen.

Uji Autokorelasi

Hasil yang memperlihatkan bahwasanya nilai Durbin Watson yakni 2,026. Nilai Durbin Watson tabel dengan jumlah data (N) = 57 serta jumlah variable bebas (K) = 3 serta α = 0,05 yakni dL = 1,463 serta dU = 1,684. Jadi model regresi liner berganda yang didapatkan pada penelitian untuk memenuhi asumsi klasiknya yakni

DOI: 10.37531/sejaman.v4i3.2666

memenuhi multikounieritas, heterokedastisitas, autokorelasi, serta normalitas datanya guna seluruh variable.

Analisis Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.396	.232		1.708	.093
	Likuiditas (X1)	.025	.024	.072	1.006	.319
	Aktivitas (X2)	.066	.029	.154	2.248	.029
	Leverage (Z)	-.004	.001	-.614	-6.110	.000
	X1.Z	.002	.000	.461	5.548	.000
	X2.Z	.001	.000	.868	9.533	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Terkait hasil tersebut jikalau dilakukan penulisan pada persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yakni yakni :

$Y = 0{,}396 + 0{,}025\ X_1 + 0{,}66\ X_2 - 0{,}004\ Z + 0{,}002\ X_1 Z + 0{,}001\ X_2 Z + e$

Uji Hipotesis

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	244.970	5	48.994	37.569	.000[b]
	Residual	70.421	54	1.304		
	Total	315.391	59			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), X2.Z, Aktivitas (X2), Likuiditas (X1), X1.Z, Leverage (Z)

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

DOI: 10.37531/sejaman.v4i3.2666

Sesuai hasil pengujian dengan F test, memperlihatkan bahwasanya nilai signifikan (sig) = 0,000 < 0,05 perihal ini bisa diambil kesimpulan bahwasanya alat analisis regresi yang dipakai selaku alat analisis pada model penelitian ini **sudah sesuai** ataupun **layak** dipakai selaku model penelitian.

Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.396	.232		1.708	.093		
	Likuiditas (X1)	.025	.024	.072	1.006	.319	.802	1.247
	Aktivitas (X2)	.066	.029	.154	2.248	.029	.879	1.138
	Leverage (Z)	-.004	.001	-.614	-6.110	.000	.409	2.443
	X1.Z	.002	.000	.461	5.548	.000	.599	1.670
	X2.Z	.001	.000	.868	9.533	.000	.499	2.006

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Rasio Likuiditas membawa pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien nilai sig < α = 0,319 > 0,05 (negatif). Rasio Aktivitas membawa pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien nilai sig < α = 0,029 < 0,05 (positif). Variable Leverage mempunyai nilai sig < α = 0,000 < 0,05 serta koefisien mempunyai nilai positif sehingga variable independen yakni Leverage membawa pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (positif). Variable Likuiditas dengan dimoderasi Leverage mempunyai nilai sig < α = 0,000 < 0,05 serta koefisien mempunyai nilai positif maka Likuiditas yang dimoderasi oleh leverage membawa pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (positif). Variable Rasio Aktivitas dengan dimoderasi Leverage mempunyai nilai sig < α = 0,000 < 0,05 serta koefisien memiliki nilai positif sehingga Rasio Aktivitas yang dimoderasi oleh Leverage membawa pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (positif).

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.881[a]	.777	.756	1.141971	2.026

a. Predictors: (Constant), X2.Z, Aktivitas (X2), Likuiditas (X1), X1.Z, Leverage (Z)

DOI: 10.37531/sejaman.v4i3.2666

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Data dioleh dengan SPSS 25

Pada penelitian ini besarnya *Adjusted R Squared* yakni yakni 0,881. Perihal ini bermakna bahwasanya naik turunnya variable terikat yakni Nilai Perusahaan (Y) dipengaruhi oleh variable bebas yakni Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Leverage yakni 88,1%.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memperlihatkan bahwasanya Likuditas tidak membawa pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Teknologi. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dikerjakan oleh (Huluqi,Wijaya, and Wirmine,2021) yang menerangkan bahwasanya likuiditas tidak membawa pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang tidak bisa bertahan akan tertinggal olah pesaingnya sehingga potensi untuk mendapatkan keuntungan akan makin kecil bahkan perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Perusahaan melakukan bakar uang untuk menggenjot jumlah *user,* hal ini menjadi faktor utama pertumbuhan luar biasa emiten teknologi selama ini. Kondisi suku bunga yang rendah menguntungkan sektor teknologi karena membuat investor memilih berinvestasi ke banyak *startup* ataupun sektor teknologi di tengah terbatasnya pilihan alternatif investasi.

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memperlihatkan bahwasanya Rasio Aktivitas membawa pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Teknologi. Yang artinya makin tinggi *Total Assets Turn Over* (TATO) memperlihatkan makin efisien perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan total penjualan bersih, makin baik. Makin besar efisiensi yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan penjualan bersih dari penggunaan asetnya, makin baik kinerja yang dapat dicapai perusahaan secara menyeluruh. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dikerjakan oleh (Kahfi, Muhammad, Pratomo, and Aminah 2018) yang menerangkan bahwasanya Rasio Aktivitas membawa pengaruh positif serta signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Leverage

Memperlihatkan bahwasanya variable Leverage bisa melakukan moderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Terdapat hubungan positif serta signifikan secara statistik antara variable interaksi likuiditas serta leverage dengan nilai perusahaan. Maknanya rasio skala hutang terhadap nilai aset/ekuitas bisa membuat harga saham naik, serta bisa membuat nilai suatu perusahaan mencapai struktur modal yang terbaik, yang membuat nilai perusahaan menjadi tinggi, khususnya utang perusahaan yang tinggi. Debt to Equity Ratio, disingkat DER, yakni rasio yang dipakai guna mengevaluasi debt to equity. Perbandingan sumber jangka panjang seperti utang serta ekuitas yakni inti dari struktur modal. Tujuan dari struktur modal yakni guna menetapkan komponen hutang serta modal kerja mana yang paling tepat serta menguntungkan untuk perusahaan pada perihal hutang serta modal kerja.

DOI: 10.37531/sejaman.v4i3.2666

Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Leverage

Variable interaksi likuiditas serta leverage memiliki hubungan positif serta signifikan secara statistik dengan nilai perusahaan. Perihal ini menerangkan bahwasanya rasio skala hutang terhadap nilai aset serta ekuitas dapat membuat harga saham naik, dan dapat membuat nilai perusahaan mencapai struktur modal terbaik, yang membuat nilai perusahaan tinggi, utamanya utang perusahaan. Dengan makna lain, rasio skala hutang terhadap nilai aset serta ekuitas dapat membuat nilai suatu perusahaan naik. Rasio yang dipakai guna melakukan evaluasi debt to equity dikenal selaku Debt to Equity Ratio (disingkat DER). Inti dari struktur modal yakni kontras antara sumber jangka pendek seperti utang dan sumber jangka panjang seperti ekuitas. Tujuan dari struktur modal yakni guna menetapkan komponen hutang serta modal kerja mana yang paling tepat serta menguntungkan untuk perusahaan pada perihal hutang serta modal kerja.

SIMPULAN

Likuiditas tidak berkontribusi terhadap Nilai Perusahaan, Rasio Aktivitas berkontribusi terhadap Nilai Perusahaan, Leverage bisa melakukan moderasi Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, Leverage bisa melakukan moderasi Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan. Bagi peneliti berikutnya bisa melaksanakan penambahan ataupun penggantian variable yang bisa mempengaruhi kinerja auditor.

Referensi :

Artanto, Alethia Veritas Nico, And Rahman Amrullah Suwaidi. 2021. "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PASAR TERHADAPHARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PARIWISATA, HOTEL, DAN RESTOYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)." FAIR VALUE JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN. 2021.

Arviana, Nerisse, And Raisa Pratiwi. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Tax Avoidance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016)." *JURNAL STIE MDP*.

Ayu Salsabillah, Annisa, Muhadjir Anwar, Ira Wikartika, And Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. 2022. "ANALISIS PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." *JURNAL Semarak* 5 (1): 52–61..

Beureukt. 2018. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertumbuhan Yang Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 14, N: 31–45.

Brigham, E.F, And J.F Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi Irham. 2012. *Analisi Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.

Huluqi, M, Husnil, Rico Wijaya, And Eka P, Wirmine. 2021. "Pengaruh Struktur Pertumbuhan, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI)." *Jambi Accounting Review (JAR)* Vol. 2, No: 178–95.

Husnan, S, And E Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.

DOI: 10.37531/sejaman.v4i3.2666

Kahfi, Muhammad, Faishal, Dudi Pratomo, And Wiwin Aminah. 2018. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Proceeding Of Management* Vol. 5, No: 566.

Kayobi, I Gusti Made Andrie, And Desy Anggraeni. 2015. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DEBT TO TOTAL ASSET (DTA), DIVIDEN TUNAI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. 2015.

Kurniawati, Dewi, And Farida Idayati. 2021. "PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. 2021.

Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Santoso, B.H., And Stiyarini. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.

Sujarweni, And V. Wiratna. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.

Syamsudin, And Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yuniningsih. 2018. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan." *Indomedia Pustaka*.